

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN ANGGUR  
DI KELURAHAN PAKEMBINANGUN, KAPANEWON PAKEM,  
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Wendy Krisnata

Dibimbing oleh: Sari Virgawati dan Eko Amiadji Julianto

**Abstrak**

Kelurahan Pakembinangun dulunya merupakan sentra agrowisata tanaman buah naga, namun saat ini mengalami penurunan minat dan mempunyai harga jual buah yang rendah. Lahannya kemudian menjadi lahan yang tidak produktif, beberapa petani mencoba mengembangkan budidaya anggur dilahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan kelas kesesuaian lahan, mengetahui faktor pembatas dan membuat peta kelas kesesuaian lahan untuk tanaman anggur (*Vitis. sp*) di Kelurahan Pakembinangun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan penentuan titik sampel tanah menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan sistem peta lahan dari hasil tumpang susun (*overlay*) kemiringan lereng dan tata guna lahan. Penelitian ini menggunakan *matching sistem* antara karakteristik lahan dengan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman anggur menurut BBSDLP. Parameter yang digunakan meliputi temperatur udara, curah hujan, drainase tanah, tekstur tanah, bahan kasar, kedalaman tanah, KPK tanah, kejenuhan basa, pH, C-Organik, N total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> tersedia dan K<sub>2</sub>O tersedia, kemiringan lereng, bahaya erosi, tinggi genangan banjir, lama genangan banjir, batuan dipermukaan dan singkapan batuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di semua sistem lahan yang diteliti seluas 112,1 ha tidak sesuai untuk ditanami tanaman anggur dengan faktor pembatas tekstur tanah (Nrc).

Kata kunci : *kesesuaian lahan, Pakembinangun, tanaman anggur*

**SUITABILITY OF LAND FOR GRAPE PLANTS  
IN PAKEMBINANGUN VILLAGE, PAKEM DISTRICT,  
SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Author: Wendy Krisnata

Supervisors: Sari Virgawati and Eko Amiadji Julianto

**Abstract**

Pakembinangun Village used to be a dragon fruit agro-tourism center, but currently, it is experiencing a decline in interest and has a low selling price. The land then became unproductive land, some farmers tried to develop grape cultivation on the land. The purpose of this study is to determine the land suitability classification, to decide the limiting factors and to make a map of the land suitability class for grapes (*Vitis. sp*) in Pakembinangun Village. The method used in this study is a survey method by determining the spot of the soil sample purposively based on map of land system obtained overlaying the slope and land use maps. This study uses a matching system between land characteristics and land suitability criteria for grapes according to BBSDLP. The parameters observed include air temperature, rainfall, soil drainage, soil texture, coarse material, soil depth, soil's cation exchange capacity, base saturation, pH, C-Organic, N-total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> available, K<sub>2</sub>O available, slope, erosion hazard, high inundation of floods, length of flood inundation, surface rocks, and rock outcrops. The results showed that, the research area of 112.1 ha classified as Not Suitable for growing grapes with soil texture as limiting factor (Nrc).

Keywords : *land suitability, Pakembinangun, grape plants*